BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Dengan pendekatan adalah studi kasus.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi kasus ini dilaksanakan di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29-31 Maret 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Pada penelitian karya tulis ilmiah penelitian ini, subyek studi kasus yang digunakan adalah 2 orang responden (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu responden hipertensi dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman. Adapun kriteria inluksi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

a) Dokumentasi yang menderita Hipertensi dengan tekanan darah > 140/90mmHg
b) Dokumen yang menderita hipertensi
c) Dokumen yang menderita hipertensi minum obat teratur

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

a) Responden menolak berpartisipasi.

b) Responden hipertensi yang di rawat di rumah sakit

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penerapan asuhan keperawatan pada Responden hipertensi dengan air rebusan daun salam dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik dalam pengumpulan data meliputi :

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik Responden (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada Responden hipertensi dengan air rebusan daun salam dalam pemenuhan kebutuhan rasa

nyaman yang bersumber dari kunjungan Responden di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian, cara pengumpulan data, dan alat pengumpul data. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara penelusuran data sekunder atau teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data penelitian dengan menyalin data yang tersedia ke dalam form isian yang telah disusun, dalam penelitian ini yaitu menggunakan rekam medik responden (Supardi & Rustika., 2013).

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada responden hipertensi dengan air rebusan daun salam dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Tahap persiapan

1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai arahan pembimbing
2) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data

b. Tahap pelaksanaan

1) Melakukan observasi catatan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan terapi herbal (air rebusan daun salam) dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman.
2) Mahasiswa menyusun hasil observasi penelitian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan terapi herbal (air rebusan daun salam) dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman.
3) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada hasil observasi catatan asuhan keperawatan pada penelitian dan menyusun pembahasan
4) Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat

3. Intrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi berupa *(check list)*. Pedoman observasi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian terdiri dari 13 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 19 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen *problem, etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 6 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perawatan kenyamanan. Data implementasi terdiri dari 6 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada perawatan kenyamanan. Serta data evaluasi terdiri dari 5 pernyataan yang berisi tentang indikator evaluasi keperawatan.

Pedoman observasi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda "√" pada kolom "Ya" bila pernyataan ditemukan, dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen (Sujarweni, 2014). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah pemenuhan kebutuhan rasa nyaman oleh responden hipertensi.
2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh Responden terkait dengan air rebusan daun salam dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman sebagai dampak dari penyakit hipertensi.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaiamana pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan yang dialami oleh Responden hipertensi sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan yang diperoleh Responden untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan rasa nyaman akibat penyakit hipertensi di wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

G. Etika Studi Kasus

Menurut (Afiyanti & Rachmawati, 2014) etika dalam penelitian ini dapat berupa:

1. ***Informed Consent***

Informent Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut :dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. ***Anonymity* (tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi

3. ***Confidentiality* (kerahasian)**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga

peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas